

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2020, yang dianalisis berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen DER sebesar 0.012 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti DER memiliki pengaruh negatif secara signifikan. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Harga Saham dipengaruhi oleh DER. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda DER memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham yang artinya apabila DER mengalami peningkatan maka

Harga Saham cenderung mengalami penurunan. Berbeda dengan asil pengujian hipotesis pada variabel NPM secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi variabel independen NPM sebesar 0.732 yang lebih besar dari 0.05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Dapat disimpulkan bahwa NPM tidak mempengaruhi setiap peningkatan/penurunan pada Harga Saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen sebesar 0.015 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga H_3 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan NPM secara simultan atau secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran dari peneliti untuk para investor yang ingin menginvestasikan dana nya dan untuk para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi investor dan calon investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan disarankan untuk lebih dalam lagi dalam mencari informasi dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penanaman modal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rentang pengamatan yang lebih Panjang dan menambah faktor-faktor fundamental lainnya seperti *Gross Profit Margin*, *Debt To Assets Rasio*, *Total Assets Turnover* dan lain sebagainya sebagai prediktor Harga Saham,